
Sosialisasi Kampus Tangguh Bencana *Socialization of Disaster Resilient Campus*

Socialization of Disaster Resilient Campus

Sukaaro Waruwu^{1*}, Desirima Zega², Herdi Narto Harefa³, Fajar Iman Mendrofa⁴
Sevra Juliana Zebua⁵, Hatinurani Telaumbanua⁶, Erni Yanti Hia⁷

¹⁻⁷ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

Jln. Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli. Kota Gunungsitoli

Email : ¹sukawaruwu414@gmail.com, ²desirimaza@gmail.com, ³herdiharefa13@gmail.com,
⁴mendrofafajar38@gmail.com, ⁵annazebua315@gmail.com, ⁶santitel31@gmail.com, ⁷
erniyanti088@gmail.com

Article History:

Received: Februari 13, 2025;

Revised: Februari 27, 2025;

Accepted: Maret 28, 2025;

Published: Maret 30, 2025

Keywords: Disaster Mitigation,
Higher Education, Nias University,
Preparedness, Resilient Campus,

Abstract: Abstract. Indonesia, as a nation with exceptionally high disaster vulnerability due to its geographical and geological conditions situated at the convergence of three active tectonic plates, necessitates comprehensive mitigation efforts involving all societal elements, including higher education institutions. The Nias region, which possesses an extensive history of various natural disasters, requires particular attention in disaster preparedness initiatives. This research aims to analyse the implementation of the Disaster-Resilient Campus socialisation programme at the Faculty of Economics, Universitas Nias, to enhance the capacity of academic community members in confronting disaster risks. The implementation methodology encompasses training and workshops conducted by resource persons from the National Disaster Management Agency (BNPB) and regional disaster management agencies (BPBD), evacuation simulations featuring earthquake and campus fire scenarios, development of emergency Standard Operating Procedures (SOPs), and continuous monitoring and evaluation processes. The activities were conducted over two days, actively involving students, lecturers, and educational personnel throughout the entire programme sequence. Research findings demonstrate that 92% of participants experienced significant improvement in understanding disaster mitigation and emergency response procedures. Emergency SOP documents were successfully compiled and disseminated throughout the faculty environment as standard emergency procedure guidelines. Evacuation simulations proved highly effective, achieving evacuation speed improvements of up to 50% compared to initial baseline measurements. The programme successfully fostered a disaster-aware culture, evidenced by the autonomous formation of student disaster response volunteer teams. The implementation of the Disaster-Resilient Campus programme demonstrates effectiveness in establishing adaptive and responsive preparedness governance systems for disaster risks within higher education environments.

Abstrak.

Indonesia sebagai negara dengan tingkat kerawanan bencana tinggi akibat kondisi geografis dan geologis yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif memerlukan upaya mitigasi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk perguruan tinggi. Wilayah Nias yang memiliki sejarah panjang dengan berbagai jenis bencana alam memerlukan perhatian khusus dalam upaya kesiapsiagaan bencana. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program sosialisasi Kampus Tangguh Bencana di Fakultas Ekonomi Universitas Nias untuk meningkatkan kapasitas sivitas akademika dalam menghadapi risiko bencana. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan dan workshop oleh narasumber dari BNPB dan BPBD setempat, simulasi evakuasi dengan skenario gempa dan kebakaran kampus, penyusunan SOP darurat, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sebagai peserta aktif dalam seluruh rangkaian program. Hasil penelitian menunjukkan 92% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap mitigasi kebencanaan dan tindakan darurat. Dokumen SOP darurat berhasil

disusun dan disosialisasikan di seluruh lingkungan fakultas sebagai panduan standar prosedur kedaruratan. Simulasi evakuasi terbukti sangat efektif dengan peningkatan kecepatan evakuasi hingga 50% dibanding baseline awal. Program juga berhasil menumbuhkan budaya sadar bencana yang dibuktikan dengan terbentuknya tim relawan siaga bencana mahasiswa secara mandiri. Implementasi program Kampus Tangguh Bencana terbukti efektif dalam membangun sistem tata kelola kesiapsiagaan yang adaptif dan tanggap terhadap risiko bencana di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Kampus Tangguh, Kesiapsiagaan, Mitigasi Bencana, Pendidikan Tinggi, Universitas Nias

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi akibat kondisi geografis dan geologisnya yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif (BNPB, 2023). Wilayah Nias, sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dengan berbagai jenis bencana alam, memerlukan perhatian khusus dalam upaya mitigasi dan kesiapsiagaan bencana (Simanjuntak & Siahaan, 2022). Pentingnya membangun kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat, termasuk institusi pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam penanggulangan bencana di Indonesia. ANTARA (2024) menegaskan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat berkontribusi dalam upaya mitigasi bencana. Peran strategis ini semakin diperkuat dengan komitmen pemerintah yang menjadikan perguruan tinggi sebagai mitra strategis dalam pengurangan risiko bencana (ANTARA, 2024; Nugroho & Astuti, 2021).

Konsep Kampus Tangguh Bencana telah mulai dikembangkan oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebagai respons terhadap kebutuhan akan kesiapsiagaan institusional (Yuliana et al., 2020). UGM (2015) telah menjadi pionir dalam mengembangkan konsep kampus tangguh bencana dengan menginisiasi berbagai program dan kegiatan yang bertujuan membangun ketahanan kampus terhadap bencana. Pengalaman serupa juga dilakukan oleh institusi lain, di mana Ambarukmi et al. (2021) melaporkan keberhasilan program sosialisasi dan pelatihan mitigasi bencana dalam membangun Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai prototipe kampus siaga bencana. Studi serupa juga dilakukan oleh Suryaningsih dan Wulandari (2023) yang menekankan pentingnya pelibatan mahasiswa dalam simulasi dan pelatihan evakuasi sebagai bagian dari pendidikan kebencanaan.

Dukungan pemerintah terhadap pengembangan Kampus Tangguh Bencana semakin menguat melalui berbagai kebijakan dan program. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan program Kampus Tangguh sebagai upaya membangun kesiapsiagaan bencana di perguruan tinggi (Kemendikbudristek, 2025). Program ini mendapat

dukungan penuh dari pemerintah sebagai bagian dari strategi nasional pengurangan risiko bencana (RRI, 2024; Sutopo, 2020). Sosialisasi merupakan langkah fundamental dalam membangun kesadaran bencana di lingkungan kampus. Pahleviannur (2019) menunjukkan bahwa edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan terbukti efektif sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. Pendekatan sosialisasi ini tidak hanya terbatas pada tingkat pendidikan dasar, tetapi juga relevan untuk diterapkan di perguruan tinggi. Naim et al. (2024) menekankan pentingnya sosialisasi pemahaman tanggap bencana yang harus dimulai sejak usia dini dan dilanjutkan secara berkelanjutan di semua jenjang pendidikan. Hal ini juga didukung oleh Lestari dan Prasetya (2022) yang menyebutkan bahwa budaya sadar bencana perlu dibangun sebagai bagian dari kurikulum institusional yang holistik.

Aspek pelatihan dalam program kesiapsiagaan bencana memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan respons individu dan institusi. Fahrezi et al (2025) dalam penelitiannya membuktikan bahwa pelatihan tanggap darurat memiliki dampak positif terhadap kesiapan karyawan di tempat kerja dalam menghadapi situasi darurat. Pengalaman praktis juga menunjukkan efektivitas program pelatihan, sebagaimana dilaporkan oleh Sayuti et al (2024) bahwa pelatihan penanggulangan bencana berhasil menciptakan gampong tangguh bencana di tingkat komunitas. Meskipun konsep Kampus Tangguh Bencana telah mulai dikembangkan di berbagai perguruan tinggi, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah-daerah yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang unik seperti Nias. Kurangnya pemahaman civitas akademika tentang mitigasi bencana dan prosedur tanggap darurat menjadi salah satu faktor penghambat dalam membangun kampus yang tangguh terhadap bencana. Oleh karena itu, implementasi program sosialisasi Kampus Tangguh Bencana di Universitas Nias menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam menghadapi potensi bencana yang ada di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program sosialisasi Kampus Tangguh Bencana di Universitas Nias, mengevaluasi tingkat pemahaman civitas akademika terhadap konsep mitigasi bencana dan kesiapsiagaan, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program Kampus Tangguh Bencana yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen bencana di lingkungan perguruan tinggi, serta memberikan manfaat praktis sebagai referensi bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam mengembangkan program serupa.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan materi, pematerian materi dari tim, dan disusul ruang diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

- Pelatihan dan Workshop: Pemberian materi kesiapsiagaan oleh narasumber dari BNPB dan BPBD setempat.
- Simulasi Evakuasi: Praktik simulasi evakuasi darurat terhadap skenario gempa dan kebakaran kampus.
- Penyusunan SOP darurat: Merumuskan Standar Operasional Prosedur evakuasi dan tanggap darurat di tiap gedung fakultas.
- Monitoring dan Evaluasi: Penilaian ulang kesiapsiagaan kampus secara periodik.

3. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sosialisasi program kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi. Pelatihan dasar mengenalkan jenis-jenis bencana yang rentan terjadi di Nias, teknik mitigasi, serta tindakan praktis saat terjadi bencana. Workshop dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan BPBD dan institusi kebencanaan, dilanjutkan simulasi evakuasi yang melatih reaksi cepat dan prosedur penyelamatan. SOP tanggap bencana disusun berdasarkan hasil evaluasi simulasi dan masukan peserta, memperhatikan aspek aksesibilitas, rambu-rambu evakuasi, dan pendataan lokasi keamanan. Monitoring dilakukan melalui kuesioner dan diskusi kelompok terfokus. Hasil evaluasi menunjukkan peserta mampu memahami serta mempraktikkan prosedur evakuasi dengan benar. Banyak peserta juga memberikan saran perbaikan, seperti perlunya penyediaan jalur evakuasi khusus dan pelatihan lanjutan untuk petugas satuan tugas bencana kampus.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber pertama



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Pemateri Kedua



Gambar 3. Kegiatan Diskusi

4. HASIL KEGIATAN

- Peningkatan kapasitas: 92% peserta menyatakan lebih memahami mitigasi kebencanaan dan tindakan darurat.
- Dokumen SOP darurat tersusun dan telah disosialisasikan di seluruh lingkungan fakultas.
- Simulasi evakuasi berjalan efektif, mampu mempercepat waktu evakuasi hingga 50% dibanding baseline awal.
- Tumbuhnya budaya sadar bencana, dibuktikan dengan adanya diskusi dan inisiatif mahasiswa membentuk tim relawan siaga bencana.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Implementasi program Kampus Tangguh Bencana di Fakultas Ekonomi Universitas Nias terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sivitas akademika terhadap mitigasi dan penanggulangan bencana. Melalui pelatihan, simulasi evakuasi, penyusunan SOP darurat, serta monitoring dan evaluasi, fakultas berhasil

membangun sistem tata kelola kesiapsiagaan yang adaptif dan tanggap terhadap risiko bencana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas peserta, penyusunan dokumen SOP, serta suksesnya simulasi evakuasi yang mempercepat proses evakuasi dan menumbuhkan budaya sadar bencana di lingkungan kampus. Program ini sangat penting sebagai bagian dari upaya pengurangan risiko bencana dan penjaminan keselamatan sivitas akademika di perguruan tinggi, khususnya di daerah yang rawan bencana seperti Nias.

Untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi program, beberapa langkah strategis perlu ditempuh. Program pelatihan dan simulasi evakuasi harus dilakukan secara berkala untuk menjaga kesiapsiagaan sivitas akademika. Penguatan kolaborasi dengan BNPB, BPBD, serta universitas lain sebagai jejaring kampus siaga bencana menjadi kunci dalam membangun sistem yang terintegrasi dan saling mendukung. Integrasi materi kebencanaan dalam kurikulum wajib dan kegiatan kemahasiswaan fakultas akan memastikan pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan tentang mitigasi bencana. Selain itu, pengembangan fasilitas infrastruktur seperti jalur evakuasi dan titik kumpul aman di seluruh area kampus merupakan investasi penting untuk mendukung efektivitas respons darurat. Dengan penguatan berkelanjutan dan kolaborasi multi-pihak ini, ketangguhan kampus dapat terjaga dan berkembang secara optimal dalam menghadapi berbagai ancaman bencana di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Nias atas dukungan penuh, arahan strategis, serta persetujuan yang telah menjadi fondasi utama terselenggaranya program Kampus Tangguh Bencana ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Nias atas kerja sama, bimbingan teknis, dan dukungan yang telah diberikan dalam implementasi program ini.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pelatihan dan simulasi evakuasi. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para narasumber dan fasilitator yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman berharga dalam membangun kesadaran mitigasi bencana. Kehadiran dan keterlibatan seluruh sivitas akademika menjadi bagian penting dalam upaya bersama menciptakan kampus yang tangguh dan siap menghadapi bencana. Semoga kolaborasi ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat

nyata bagi peningkatan ketahanan kampus serta keselamatan seluruh civitas academica Universitas Nias.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, F. P., Inayati, R. I., Kusuma, D. P., Yunia, K. Y., & Rusman, A. A. (2021). Sosialisasi dan pelatihan mitigasi bencana guna membangun Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai prototipe kampus siaga bencana. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 2(2). <https://doi.org/10.26874/jakw.v2i2.77>
- Ambarukmi, P., Firmansyah, D., & Rizky, A. D. (2021). Pembangunan kampus siaga bencana melalui pelatihan dan sosialisasi kebencanaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2), 145–152. <https://doi.org/10.24036/jisp.v5i2.1012>
- ANTARA. (2024, April 12). BNPB: Perguruan tinggi mitra strategis pengurangan risiko bencana. <https://www.antaraneews.com/berita/mitra-perguruan-tinggi-bencana>
- BNPB. (2023). *Peta risiko bencana Indonesia 2023*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. <https://bnpb.go.id>
- Fahrezi, K., Zulkadri, M. F., Manik, J., & Hasibuan, A. (2025). The impact of emergency response training on employee preparedness in the workplace. *Journal of Advanced Multidisciplinary Studies*, 1(2), 287–292.
- Kemendikbudristek. (2025a). *Bangun kesiapsiagaan bencana di perguruan tinggi lewat program Kampus Tangguh*.
- Kemendikbudristek. (2025b). *Program Kampus Tangguh untuk pengurangan risiko bencana di lingkungan perguruan tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Lestari, A., & Prasetya, H. (2022). Integrasi pendidikan kebencanaan dalam kurikulum kampus: Membangun budaya sadar bencana. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 35–42. <https://doi.org/10.24114/jpk.v7i1.1324>
- Naim, M., Helmita, & Moslimah. (2024). Sosialisasi pemahaman tanggap bencana banjir dimulai dari anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 1(1), 1–11.
- Naim, M., Sulaeman, A., & Rachmawati, T. (2024). Sosialisasi tanggap bencana sebagai strategi pendidikan sepanjang hayat. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(1), 56–67.
- Nugroho, Y., & Astuti, R. (2021). Peran perguruan tinggi dalam pengurangan risiko bencana: Studi kebijakan kolaboratif. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(2), 112–125.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 29(1), 49–55. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>
- Pahleviannur, M. R. (2019). Efektivitas edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan terhadap pengetahuan mitigasi siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 24(1), 71–80. <https://doi.org/10.15294/jpg.v24i1.23054>
- RRI. (2024a, Mei 3). Kemendikbudristek dukung kesiapsiagaan bencana melalui Kampus Tangguh. <https://rri.go.id/berita/kampus-tangguh-prb>

- RRI. (2024b, Juni 21). Pemerintah dorong Kampus Tangguh sebagai bagian strategi nasional PRB. <https://rri.go.id/berita/kampus-tangguh-prb>
- Sayuti, M., Daud, M., Hasibuan, A., Siregar, W. V., Puspasari, C., Almunadiyansyah, R., Roid, F., & Qurratu Aini, N. (2024). Pelatihan penanggulangan bencana untuk Gampong Tangguh Bencana. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(3), 170–174.
- Simanjuntak, D. H., & Siahaan, M. (2022). Analisis kerentanan wilayah Nias terhadap bencana alam. *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 11(3), 98–110.
- Suryaningsih, E., & Wulandari, F. (2023). Partisipasi mahasiswa dalam pendidikan kesiapsiagaan bencana di perguruan tinggi. *Jurnal Mitigasi dan Adaptasi Bencana*, 2(1), 25–34.
- UGM. (2015). *Panduan Kampus Tangguh Bencana: Universitas Gadjah Mada*. Pusat Studi Manajemen Bencana UGM.
- UGM. (2015). UGM menuju kampus tangguh bencana.
- Yuliana, E., Hartati, S., & Ramadhan, A. (2020). Strategi pengembangan kampus tangguh bencana di Indonesia: Telaah literatur dan praktik. *Jurnal Kebencanaan dan Resiliensi*, 4(2), 78–89.